



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 4985-4997

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Nilai
Perusahaan Sektor Manufaktur *Food and Beverage* yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022

Yunita Vitriani^{1✉}, Agustinus Mantong², Jens Batara Marewa³

Universitas Kristen Indonesia Toraja

Email: vitrianiyunita@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Berdasarkan kriteria purposive sampling yang ditentukan, diperoleh sampel sebanyak 14 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (Ln Total Assets) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan (ROA), Leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan (DER). Sekaligus ukuran perusahaan, profitabilitas.

Kata Kunci: *Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Nilai Perusahaan*

Abstract

This research aims to determine the effect of company size, profitability and leverage on company value. The population in this research is food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. Based on the specified purposive sampling criteria, a sample of 14 companies was obtained. The data analysis method used is multiple linear regression analysis. The research results show that company size (Ln Total Assets) has no effect on company value, profitability has an effect on company value (ROA), Leverage has an effect on company value (DER). Simultaneously company size, profitability.

Keywords: *Company Size, Profitability, Leverage, Company Value*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, perkembangan jumlah perusahaan sangat pesat sehingga hal ini memicu persaingan yang ketat antar perusahaan dalam berbagai sektor industri. Persaingan yang terjadi mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya. Jika kinerja perusahaan meningkat investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya hal ini akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan dan menjadi persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Jika harga saham naik nilai perusahaan akan meningkat, dan sebaliknya jika harga saham turun nilai perusahaan juga akan menurun. Semakin tinggi nilai perusahaan akan semakin sejaterah para pemegang sahamnya.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal, kebijakan deviden dan *leverage* [22]. Penelitian ini memfokuskan pada ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* untuk melihat pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena cenderung menarik investor untuk memiliki saham pada perusahaan tersebut karena memiliki jumlah aset yang besar. Hal tersebut dapat memberi dampak pada penambahan laba perusahaan dan membuat nilai perusahaan akan meningkat. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Sunarto,2022). Namun hasil ini berbanding terbalik dengan penelitian lain yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan [3].

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas yang tinggi yang dimiliki perusahaan akan semakin menarik para investor untuk memiliki saham pada perusahaan karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi para pemegang sahamnya. Hasil penelitian yang ada menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan [24]. Namun hasil ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian lain yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan [2].

Selain ukuran perusahaan dan profitabilitas, *leverage* juga merupakan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. *Leverage* mencerminkan seberapa besar jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Tingkat *leverage* yang tinggi dapat mengakibatkan penurunan nilai perusahaan investor akan mempertimbangkan melakukan investasi pada perusahaan tersebut karena akan meningkatkan resiko investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh

terhadap nilai perusahaan [20]. Namun tidak mendukung hasil penelitian lain yang menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Nuraeni,2016).

Penelitian memilih perusahaan sektor makanan dan minuman alasanya korean perusahaan *food and beverage* memegang peran penting dalam memenuhi kebutuhan pokok masyarakat. Selain itu, perusahaan ini banyak diminati oleh para investor karena sektor ini merupakan salah satu sektor yang dapat bertahan ditengah kondisi perekonomian indonesia. Penelitian ini memilih tahun 2018 sampai 2022 karena merupakan tahun terbaru yang terlampir di Bursa Efek Indonesia yang memungkinkan untuk melihat bagaimana nilai perusahaan dalam sektor *food and beverage* berkembang beberapa tahun terakhir.

Berdasarkan latar belakang penelitian terkait faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan telah banyak dilakukan tetapi hasil penelitian yang ada masih menjadi pro dan kontra terkait teori dan hasil penelitian sebelumnya, maka dari itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif karena penelitian ini berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik. Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya [18]. Adapun populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2022 yang berjumlah 53 perusahaan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut[17]. Adapun kriteria pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. 2) Perusahaan yang mempunyai laporan keuangan tahunan yang lengkap. 3) Perusahaan yang memiliki laba positif selama tahun 2018-2022. 4) Laporan keuangan disajikan dalam mata uang rupiah. 5) Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Pemilihan sampel penelitian

Keterangan	Jumlah Sampel
Perusahaan <i>Food And Beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022	53
Perusahaan yang tidak mempunyai laporan keuangan tahunan yang lengkap selama tahun 2018-2022	26
Perusahaan yang tidak memiliki laba positif tahun 2018-2022	8
Perusahaan yang laporan keuangannya tidak dinyatakan dalam rupiah	2
Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keangan	3
Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini	14

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Penelitian ini menggunakan data sekunder, dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengumpulan data dengan cara kepustakaan dan dokumentasi. Kepustakaan, adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan analisis terhadap buku, jurnal-jurnal, catatan, dan laporan (Nazir, 2013). Dan dokumentasi, adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian [19]. Pengumpulan data dengan dokumentasi dalam penelitian ini yaitu berupa laporan keuangan perusahaan sektor manufaktur *food and beverage* tahun 2018-2022.

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan software spss versi 26. Adapun rumus regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen (nilai yang dipridiksikan)

a = Nilai Konstanta

b_1 = Koefisien Regresi untuk X_1

b_2 = Koefisien Regresi untuk X_2

b_3 = Koefisien Regresi untuk X_3

X_1 = Variabel Independen (Ukuran Perusahaan)

X_2 = Variabel Independen (Profitabilitas)

X_3 = Variabel Independen (*Lverage*)

E = Eror

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak, yang dapat diuji dengan Komogorov-Smirnov dasar pengambilan keputusan yaitu dengan melihat nilai probabilitas $> 0,05$, maka hal ini menunjukkan data terdistribusi secara normal. Hasil uji normalitas secara komogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.82837806
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.059
	Negative	-.035
Test Statistic		.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^{c,d}

Sumber : Output SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$, hal ini sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tersebut terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Dalam penelitian model regresi yang baik harusnya tidak terjadi multikolinearitas diantara variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage*. Hasil uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig	Collinearity Statistics	
	Coefficiens	Std. Error	Coefficients			Tolerance	VIF
	B		Beta				
1 (Constant)	-6.225	2.692		-2.312	.024		
Ukuran Perusahaan	.074	.087	.057	.844	.402	.961	1.040

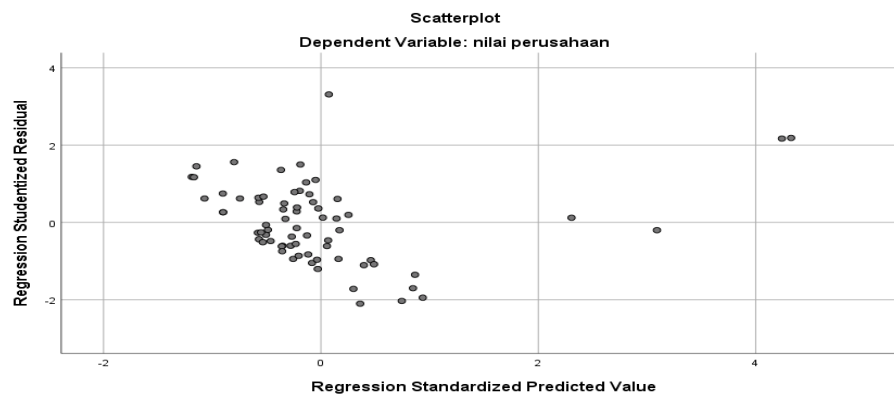
Profitabilitas	52.578	4.486	.793	11.719	.000	.964	1.037
Leverage	3.632	.717	.337	5.065	.000	.994	1.006

Sumber : Output SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel 3 yang merupakan hasil uji multikolinearitas dapat diketahui bahwa nilai *tolence* pada variabel ukuran perusahaan sebesar 0,961, profitabilitas sebesar 0,964, dan *leverage* sebesar 0,994. Sedangkan nilai VIF pada ukuran perusahaan sebesar 1,040, profitabilitas sebesar 1,037, dan *leverage* sebesar 1,006 sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas karena pada masing-masing variabel mempunyai nilai tolerance $> 0,01$ dan nilai VIF < 10 .

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan perbedaan dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Hasil uji heteroskedastisitas dengan scatterplot ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 1. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Sumber: Output SPSS Versi 26

Berdasarkan gambar 1 tidak terlihat pola garis jelas selain titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 dan sumbu Y. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak digunakan dalam penelitian.

4. Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat kolerasi yang tinggi. Model regresi yang baik yaitu model regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokolerasi dapat ditentukan dengan menggunakan analisis Durbin-Watson berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji Autokolerasi

Model	Model Summary ^b				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.842 ^a	.709	.696	2.89195	1.719

Sumber : Output SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel 4 terlihat hasil uji autokolerasi nilai durbin watson sebesar 1,719 pengambilan keputusan dilakukan dengan $dU - < d - dU$ atau $1,7028 < 1,719 < 2,972$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi autokorelasi atau terbebas autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini analisis regresi linear berganda digunakan untuk memprediksi pengaruh antara variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Hasil uji regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.225	2.692		-2.312	.024
	Ukuran perusahaan	.074	.087	.057	.844	.402
	Profitabilitas	52.578	4.486	.793	11.719	.000
	Leverage	3.632	.717	.337	5.065	.000

Sumber : Output SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil uji persamaan Regresi Linear Berganda di atas maka model persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = -6,225 + 0,074 (X_1) + 52,578 (X_2) + 3,632 (X_3) + e$$

Dari persamaan tersebut, maka hasil regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persamaan regresi linear berganda di atas menunjukkan nilai konstan sebesar -6,225 yang dapat diartikan bahwa jika ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage*

berada dalam keadaan constant atau sama dengan 0 maka nilai perusahaan sama dengan -6,225.

2. Nilai koefisien variabel ukuran perusahaan (X_1) = 0,074 menunjukkan bahwa jika ukuran perusahaan meningkat 1% akan menyebabkan nilai perusahaan meningkat sebesar 0,074, dan sebaliknya jika ukuran perusahaan menurun 1% maka nilai perusahaan akan menurun sebesar 0,074.
3. Nilai koefisien variabel profitabilitas (X_2) = 52,578 artinya setiap kenaikan profitabilitas sebesar 1% akan menyebabkan nilai perusahaan meningkat sebesar 52,578, dan sebaliknya jika profitabilitas menurun 1% maka nilai perusahaan akan menurun sebesar 52,578.
4. Nilai koefisien variabel *leverage* (X_3) = 3,632 artinya setiap kenaikan *leverage* 1% akan menyebabkan nilai perusahaan meningkat sebesar 3,632, dan sebaliknya jika *leverage* menurun 1% maka nilai perusahaan akan menurun sebesar 3,632

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) terhadap variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap nilai perusahaan. Hasil uji parsial adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji t

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.		
	Coefficients		Coefficients				
	B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-6.225	2.692			-2.312	.024
	Ukuran perusahaan	.074	.087	.057		.844	.402
	Profitabilitas	52.578	4.486	.793		11.719	.000
	Leverage	3.632	.717	.337		5.065	.000

Sumber : Output SPSS Versi 26)

Berdasarkan tabel 6 hasil uji t kesimpulan yang dapat diambil dari uji t pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Ukuran perusahaan (X_1) terhadap nilai perusahaan (Y). Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan maka dapat kesimpulan bahwa:
2. Nilai t_{hitung} 0,844 < t_{tabel} 1,997 dan nilai sig 0,402 > 0,05, maka hipotesis ditolak.

3. Maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Pengaruh profitabilitas (X2) terhadap nilai perusahaan Y. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan maka dapat kesimpulan bahwa:
5. Nilai $t_{hitung} 11,719 > t_{tabel} 1,997$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$, maka hipotesis diterima.
6. Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
7. Pengaruh *leverage* (X3) terhadap nilai perusahaan (Y). Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan maka dapat kesimpulan bahwa:
8. Nilai $t_{hitung} 5,065 > t_{tabel} 1,997$ dengan nilai sig $0,000 < 0,05$, maka hipotesis diterima.
9. Maka dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Uji F

Uji simultan atau uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen nilai perusahaan. Hasil uji simultan statistik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Simultan

Model	ANOVA ^a			F	Sig.
	Sum of Squares	df	Mean Square		
1 Regression	1343.370	3	447.790	53.542	.000 ^b
Residual	551.981	66	8.363		
Total	1895.350	69			

Sumber : Output SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui nilai $F_{hitung} 53,542$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan dalam suatu penelitian untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berkisar antar 0-1 semakin besar nilai koefisien determinasi semakin besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	Model Summary ^b				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.842 ^a	.709	.696	2.89195	1.719

Sumber : Output SPSS Versi 26 (Data diolah 2024)

Berdasarkan tabel 8 diketahui nilai R Square sebesar 0,709 yang berarti ukuran perusahaan (X1), Profitabilitas (X2), dan leverage (X3) terhadap nilai perusahaan (Y) sebesar 70,9% dan sisanya 21% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan Logaritma natural (Ln) total aset. Berdasarkan pada hasil penelitian ini memiliki arti ukuran perusahaan yang besar atau kecil tidak mampu memengaruhi nilai perusahaan hal ini disebabkan karena apabila investor ingin menilai sebuah perusahaan tidak akan melihat dari segi ukuran perusahaan yang dicerminkan melalui total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Namun investor yang terlihat pada laporan keuangan perusahaan, nama baik perusahaan, serta kebijakan dividen sebelum memutuskan untuk menanamkan dananya pada perusahaan tersebut. Penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Utomo & Christy, 2017; Suffa & Riduwan, 2016).

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio ROA (*Return on Asset*). Semakin tinggi rasio ROA (*Return on Asset*) maka semakin efisien manajemen perusahaan dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan aset yang dimiliki. Sehingga hal tersebut dapat memberikan sinyal yang positif bagi para investor untuk membeli saham perusahaan tersebut karena mereka akan mengartikan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi dapat memberikan tingkat pengembalian yang maksimal kepada pemegang saham. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan [10], [15].

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini, *leverage* diukur dengan menggunakan rasio DER (*Debt to Equity Ratio*). Penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, artinya penggunaan utang yang baik dan terkendali dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penggunaan utang menunjukkan bahwa perusahaan mampu untuk membayar kewajiban di masa yang akan datang dan memiliki kemampuan mengendalikan risiko keuangan dengan baik. Manajemen akan meningkatkan kinerja mereka dengan mengefektifkan penggunaan utang melalui aktivitas kerja yang maksimal untuk dapat membayar kewajiban perusahaan tepat waktu. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan [15].

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil uji simultan nilai $t_{hitung} 53,542 > F_{tabel} 3,134$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan demikian hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu menemukan bahwa secara simultan profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Racmawati, 2016).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Secara parsial ukuran perusahaan (X1) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Hal ini menunjukkan ukuran perusahaan dengan total aset yang besar bukan faktor penentu yang dijadikan investor dalam melakukan investasi tetapi akan lebih meninjau dari berbagai aspek seperti memperhatikan kinerja perusahaan. (2) Secara parsial profitabilitas (X2) berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Hal ini menunjukkan profitabilitas yang tinggi akan membuat semakin banyak investor membeli saham perusahaan tersebut, semakin naik harga saham dari perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan. (3) Secara parsial

leverage (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Hal ini ditunjukkan penggunaan utang menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengendalikan resiko keuangan perusahaan dengan baik. (4) Secara simultan ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Susilowati, Y., Indarti, K., & Age, R. F. (2017). Pengaruh umur perusahaan, ukuran perusahaan, leverage, likuiditas, profitabilitas dan kinerja lingkungan hidup terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2012-2015. *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 6(1).
- Ananda, N. A. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 2(1).
- Hertina, D., Hidayat, M. B. H., & Mustika, D. (2019). Ukuran perusahaan, kebijakan hutang dan profitabilitas pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ecodemica*, 3(1), 1-10.
- Indrarini, D. 2019. *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Surabaya : Scopindo.
- Kasmir. (2014). *Analisis laporan keuangan, Edisi 7*, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta
- Kasmir. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. 5th ed. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Laporan keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman tahun 2018-2022.*
www.idx.com
- Nazir, Moh. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Nuraeni, E. A. L. (2016). Pengaruh Leverage, Profitability, Market Value dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Property yang Terdaftar di Bei Tahun 2012-2014. *Ekonomia*, 5(3), 59718.
- Oktaviarni, F., Murni, Y., & Suprayitno, B. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1-16.
- Ponziani, R. M., & Azizah, R. (2017). Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Nonkeuangan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1a-3), 200-211.
- Putu, A., & Yasa, G. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cast Flow Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan.

- Rachmawati, R. P. (2019). *Pengaruh Profitabilitas (Eps), Ukuran Perusahaan (Size) Dan Leverage (Dar) Terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Rahardjo, M. S. D. (2021). *Jeli Investasi Saham ala Warren Buffet: Strategi Meraup Untung di Masa Krisis*. Andi Publisher.
- Sari, Andika, M. R. P., & Handayani, N. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage, Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(9).
- Suffah, R., & Riduwan, A. (2016). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(2).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-24. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono (2019). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Sunaryo, D. (2020). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2018. *Jurnal Ekonomi Vokasi*, 3(1), 18-35.
- Sutama, D., & Lisa, E. (2018). Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, 10(1), 21-39.
- Trisnawati, I., & Sembiring, S. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. *Jurnal bisnis dan akuntansi*, 21(1a-2), 173-184.
- Utomo, N. A., & Christy, N. N. A. (2017, May). Pengaruh, Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia. In *Proceedings* (Vol. 1, No. 1).
- Yanda, A. C. (2018). *pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).